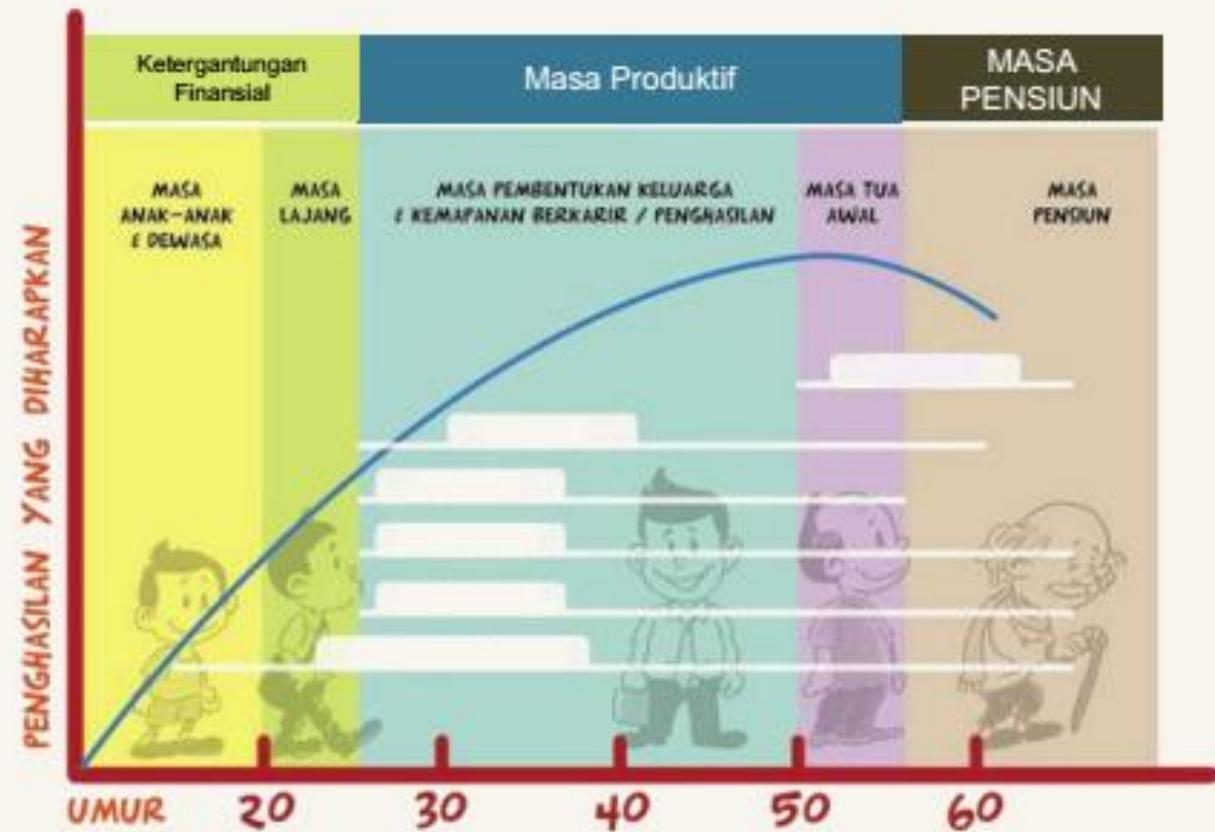


EDUKASI PENGELOLAAN KEUANGAN

By: PT BPR Kusuma Sumbing

SIKLUS KEHIDUPAN KEUANGAN

Siklus kehidupan dan kebutuhan keuangan



Siapkan keuangan Anda untuk kehidupan masa tua Anda karena pendapatan akan semakin menurun seiring dengan usia

terjadi INFLASI atau NAIKNYA HARGA barang

Teh Botol



Thn 1985
@ Rp 200,-



Thn 2017
@ Rp 5.000,-

Naik 25 Kali

Bakso



Thn 1990
@ Rp 500,-



Thn 2017
@ Rp 15.000,-

Naik 30 Kali

Semen



Thn 1996
Rp. 13.000,-/sak



Thn 2016
Rp 71.000,-/sak

Naik 5.5 kali

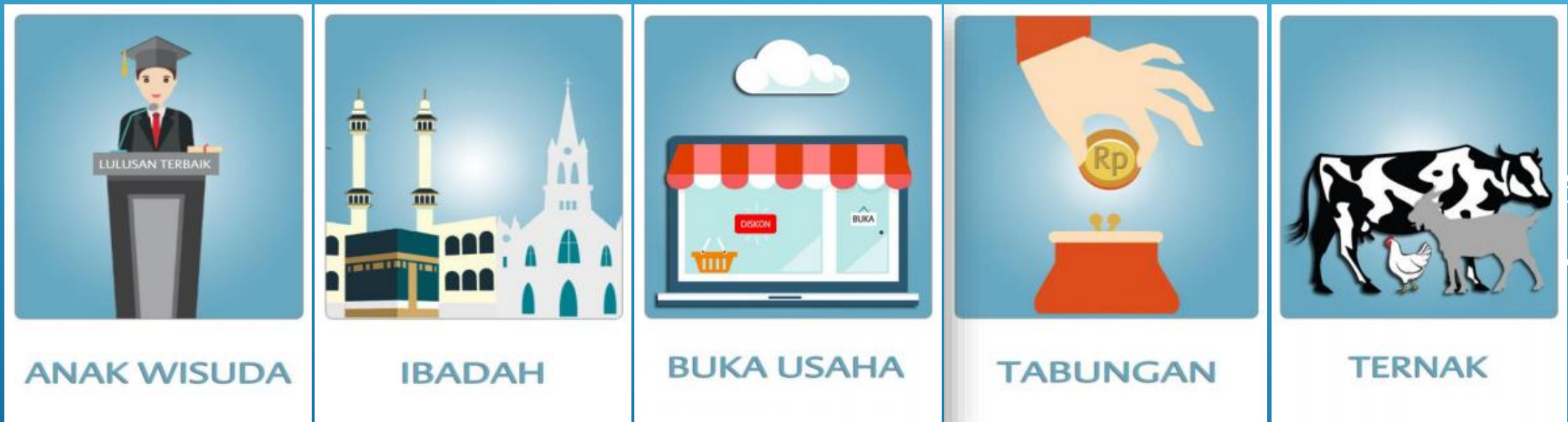
Semua harga barang akan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun

MANAJEMEN KEUANGAN

Untuk kebutuhan dan keinginan

KEINGINAN DAN MIMPI

Semua dimulai dari mimpi-mimpi berikut :



MIMPI menjadi TUJUAN KEUANGAN

KEBUTUHAN DAN KEINGINAN

Pada umumnya kebutuhan dibagi menjadi 3 yaitu:

- **Kebutuhan Primer**

Kebutuhan pokok yang harus dipenuhi untuk melanjutkan hidup, seperti pangan, sandang, dan papan.

- **Kebutuhan Sekunder**

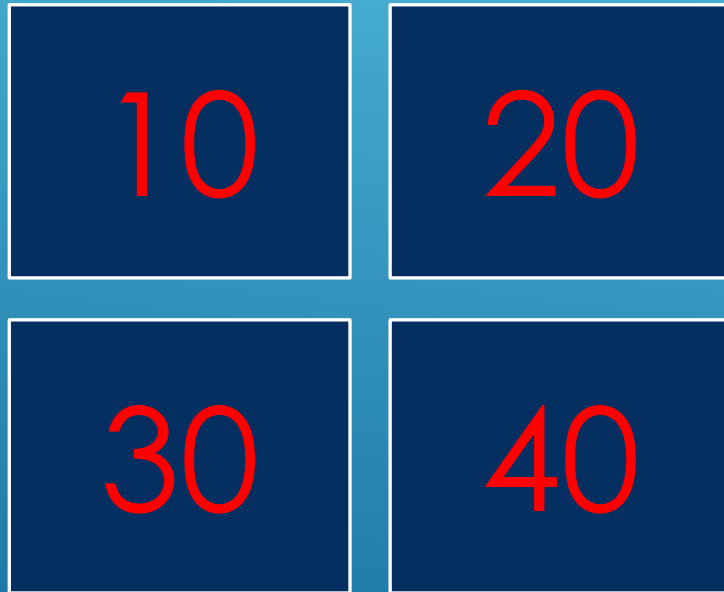
Kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer, untuk melengkapi atau menambah kebahagiaan hidup. Contoh kebutuhan sekunder adalah menonton televisi, pergi berlibur, dan mendapatkan akses kesehatan.

- **Kebutuhan Tersier**

Kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder, untuk meningkatkan harga diri, prestise, atau gengsi. Contoh kebutuhan tersier adalah membeli perhiasan, memiliki mobil mewah, dan liburan ke luar negeri.

***Note:** kami merekomendasikan untuk memenuhi kebutuhan primer terlebih dahulu. Karena kebutuhan ini sangat penting untuk kehidupan.*

RESEP KEUANGAN SUKSES



Komposisi ideal pembagian pendapatan untuk berbagai kebutuhan.

RESEP KEUANGAN SUKSES LANJUTAN...

10%

Sebagai makhluk social, semua orang perlu berinteraksi baik dalam lingkup keluarga maupun masyarakat. Interaksi tersebut memerlukan biaya yang disebut sebagai biaya sosial.

Misal :

Zakat, infaq, sedekah, kondangan, besuk

20%

Pos ini menjadi penting untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Menabung secara konsisten dapat menjadi langkah persiapan menghadapi masa depan

Misal :

untuk Pendidikan, liburan atau membeli barang-barang

30%

Penting untuk menjaga rasio pos ini tidak lebih dari 30 persen. Dengan kata lain, prioritaskan untuk pembayaran utang lama sebelum menambah utang baru. Cara ini akan membantu mengurangi beban finansial di masa depan dan menjaga cash flow tetap sehat.

Misal :

untuk kewajiban, seperti cicilan

40%

Pos ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok/kebutuhan hidup

Misal :

Biaya makan, biaya transportasi, tagihan Listrik dan lainnya

PROTEKSI

Mengantisipasi biaya tak terduga mengalihkan resiko



Biaya dokter,
biaya obat,
biaya rumah,
sakit yang tidak
bisa ditunda



Musibah
bencana alam,
kemalingan,
atau kematian



Kehilangan
pekerjaan
secara
mendadak



Kerusakan
kendaraan
bermotor

PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA



Pendapatan (bulanan)

- Gaji Rp. 3.000.000,-
- Hasil usaha/investasi Rp. 750.000,-

Total Penghasilan Rp. 3.750.000,-



Pengeluaran (bulanan)

- Belanja dapur Rp. 500.000,-
- Biaya transportasi Rp. 650.000,-
- Listrik/air/telepon Rp. 300.000,-
- Keperluan sekolah Rp. 800.000,-
- Bayar Kontrakan Rp. 750.000,-
- Rekreasi / hiburan Rp. 350.000,-
- Zakat & Infaq/Sedekah Rp. 200.000,-
- Tabungan Rp. 200.000,-

Total Pengeluaran Rp. 3.750.000,-

Selisih Rp. 0,-

Pengeluaran ini relatif fleksibel. Dapat dilakukan penghematan

Pos pengeluaran ini jumlahnya sudah pasti karena ada batas minimal yang harus dibayarkan

Pengeluaran untuk masa depan, sebaiknya didahulukan sebelum membayar biaya hidup

Pos pengeluaran ini memiliki tingkat risiko paling tinggi jika diabaikan

Menyisakan dana tanpa perencanaan akan membuat lebih boros

CONTOH PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA



Pendapatan (bulanan)

▪ Gaji	Rp. 3.000.000,-
▪ Hasil usaha/investasi	Rp. 750.000,-
Total Penghasilan	Rp. 3.750.000,-

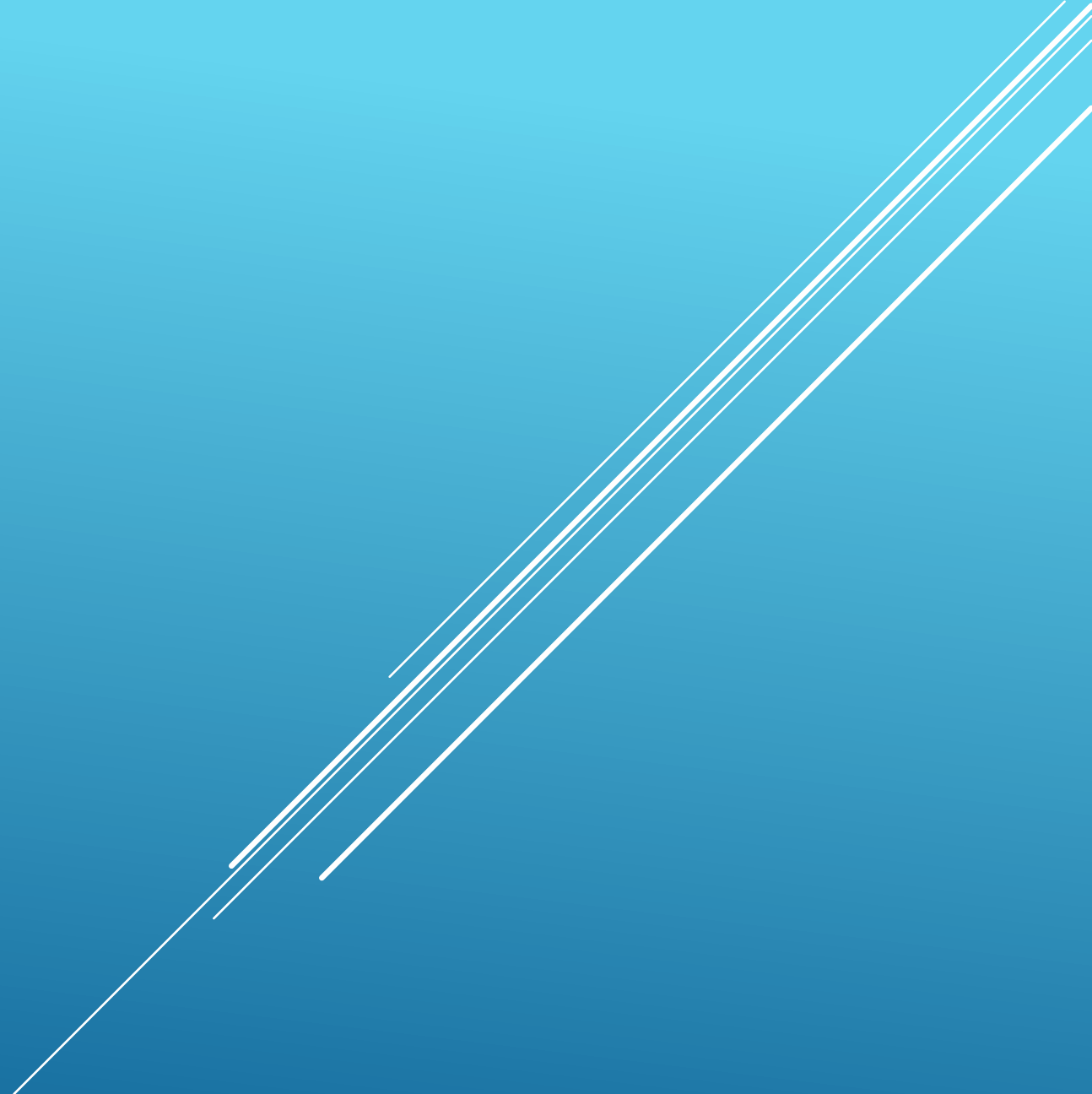


Pengeluaran (bulanan)

	SEBELUM	SESUDAH
▪ Belanja dapur	Rp. 500.000,-	Rp. 500.000,-
▪ Biaya transportasi	Rp. 650.000,-	Rp. 100.000,-
▪ Listrik/air/telepon	Rp. 300.000,-	Rp. 300.000,-
▪ Keperluan sekolah	Rp. 800.000,-	Rp. 800.000,-
▪ Bayar Kontrakan	Rp. 750.000,-	Rp. 0,-
▪ Rekreasi / hiburan	Rp. 350.000,-	Rp. 200.000,-
▪ Zakat & Infaq/Sedekah	Rp. 200.000,-	Rp. 200.000,-
▪ Tabungan	Rp. 200.000,-	Rp. 550.000,-
▪ Cicilan motor	Rp. 0,-	Rp. 350.000,-
▪ Cicilan KPR	Rp. 0,-	Rp. 750.000,-
Total Pengeluaran	Rp. 3.750.000,-	Rp. 3.750.000,-
Selisih	Rp. 0,-	Rp. 0,-

INVESTASI

Untuk masa depan



INVESTASI

Mengapa perlu berinvestasi?

TIME VALUE OF MONEY

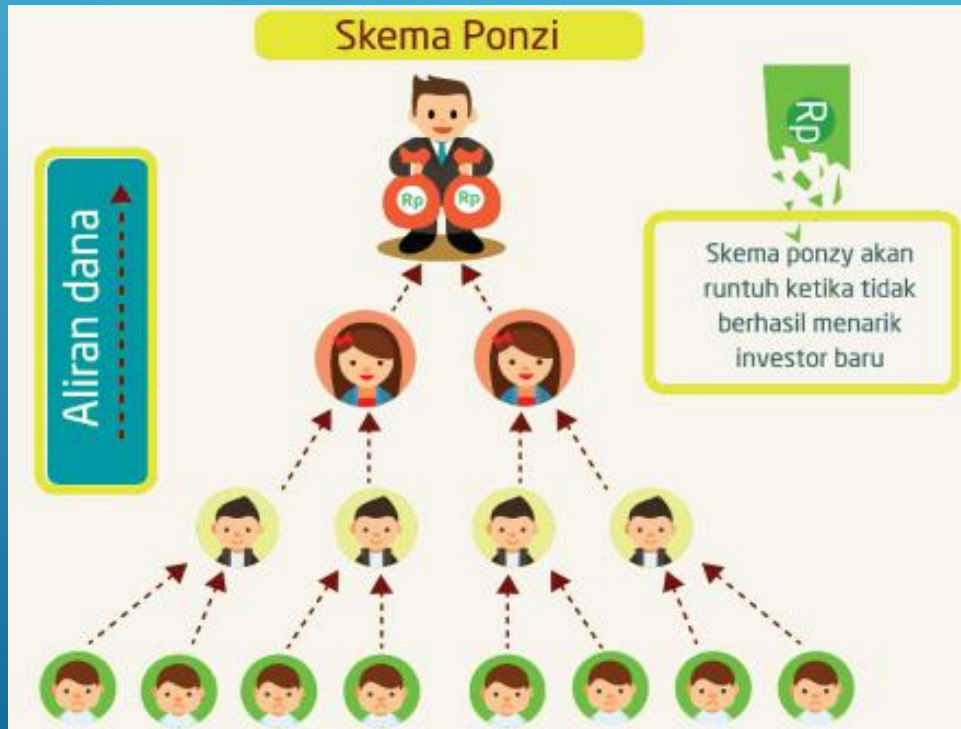
- ▶ Untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik.
- ▶ Harga-harga selalu mengalami kenaikan (inflasi)
- ▶ Perlu alternative produk selain tabungan atau deposito, disesuaikan dengan kebutuhan

Tips berinvestasi yang benar

- ▶ Kenali kebutuhan dan produknya
- ▶ Kenali dengan seksama manfaat dan risiko yang ada jika anda menggunakan produk keuangan tersebut, anda berhak mendapatkan penjelasan yang lengkap dan jelas
- ▶ Hak dan kewajiban anda dalam menggunakan produk keuangan tersebut
- ▶ Pastikan lembaga jasa keuangan dan produk yang anda pilih telah memiliki izin dari OJK atau regulator lainnya

WASPADA INVESTASI ILEGAL

KENALI MODUL INVESTASI ILEGAL



KENALI CIRI INVESTASI ILEGAL

Mengimingi *high rate of return*

Jaminan *free risk*

Penyalahgunaan testimoni pemuka agama/pejabat publik untuk *endorsement*

Janji penarikan dana *easy & flexible*

Jaminan *buy back guarantee*

Janji aset yang diinvestasikan aman

Perekrutan konsumen baru = bonus & cashback besar

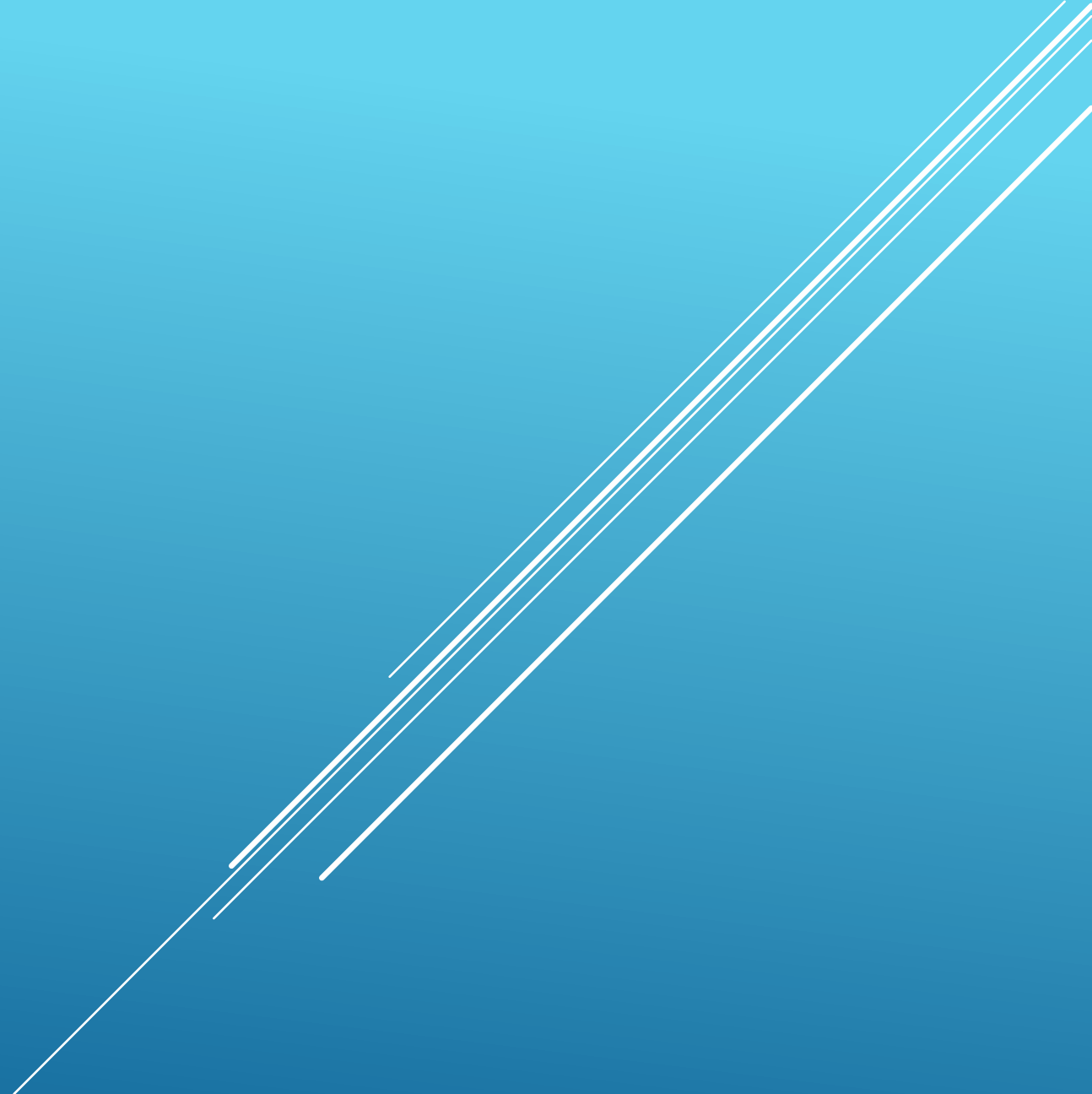
Sebelum berinvestasi, pastikan:

LEGAL DAN LOGIS

Cek **Investor Alert Portal**
(sikapiuangmu.ojk.go.id)

BERHUTANG

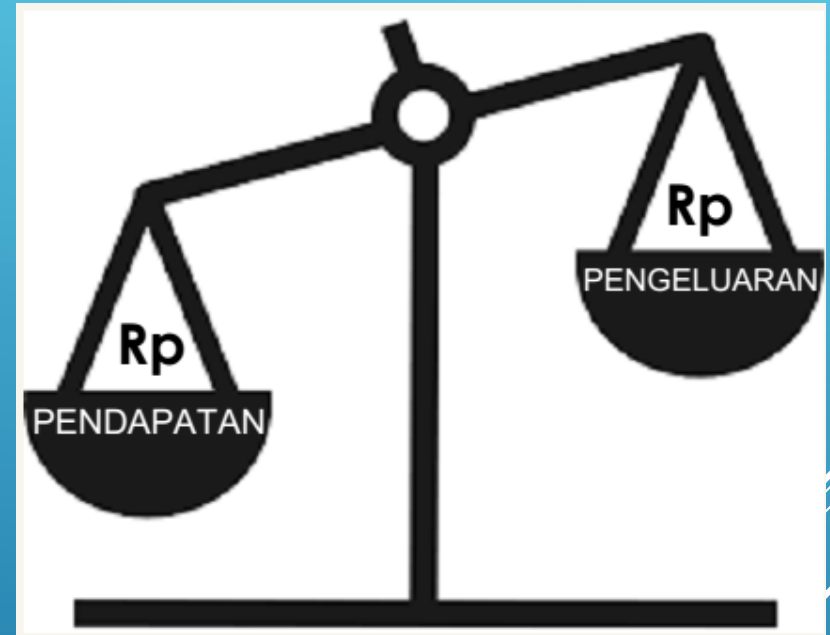
Untuk masa depan



MENGAPA BERHUTANG?



Harga tanah / rumah / kendaraan naik jauh melebihi kenaikan pendapatan



Ada selisih Antara pendapatan dengan pengeluaran rumah tangga

HUTANG BAIK VS HUTANG BURUK

HUTANG BAIK

VS

HUTANG BURUK

Hutang baik = hutang produktif

Ciri-ciri hutang baik :

- ▶ Menambah kesejahteraan
- ▶ Menambah asset

Contoh : KPR, cicilan motor untuk usaha/transportasi keluarga

Hutang buruk = hutang konsumtif

Ciri-ciri hutang buruk :

- ▶ Menambah kesengsaraan
- ▶ Mengurangi asset

Contoh : membeli barang-barang yang diinginkan namun tidak dibutuhkan

TIPS BERHUTANG YANG BIJAK

- ▶ Apakah perlu benar-benar berhutang?
- ▶ Apakah mampu membayar?
- ▶ Fokus ke hutang produktif
- ▶ Upayakan “pendapatan ekstra” untuk membayar hutang.

JANGAN PERNAH BERHUTANG pada RENTENIR